

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi perilaku *spurious herding* dan *intentional herding* di Bursa Efek Indonesia setelah pengumuman pandemi Covid-19 oleh WHO. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Kriteria dibatasi dengan dikeluarkan perusahaan yang bergerak di bidang financial dari sample. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perilaku *spurious herding* dan *intentional herding* pada periode pengamatan tahun 2020. Periode setelah Covid-19 menunjukkan bukti bahwa investor melakukan *spurious herding* dan *intentional herding*. *herding* yang dilakukan cenderung *intentional herding* saat setelah pengumuman pandemi, hal ini membuktikan bahwa pada saat setelah pandemi diumumkan investor di Bursa Efek Indonesia cenderung mengikuti konsensus pasar dalam mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: perilaku *herding*, bursa efek indonesia, Covid-19

ABSTRACT

This study aims to detect spurious herding and intentional herding behavior on the Indonesia Stock Exchange after the WHO announced the Covid-19 pandemic. The sample taken in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. The criteria are limited by removing companies engaged in the financial sector from the sample. The results of this study indicate that there is spurious herding and intentional herding behavior in the 2020 observation period. The period after Covid-19 shows evidence that investors do spurious herding and intentional herding. herding tends to be intentional herding after the announcement of the pandemic, this proves that at the time after the pandemic was announced investors on the Indonesia Stock Exchange tend to follow market consensus in making investment decisions.

Keywords: herding behavior, Indonesian stock exchange, Covid-19